SLEMAN - BANTUL

BANTUL KEMBALI DITERJANG BADAI

Hujan Lebat Akibatkan Pohon Tumbang dan Banjir

BANTUL (KR) - Wilayah Kabupaten Bantul kembali diterjang badai. Hujan deras disertai angin kencang, Kamis (17/2) sore, mengakibatkan pohon tumbang menimpa rumah dan mengganggu akses jalan, juga mengakibatkan tanah longsor, banjir dan kebakaran.

Menurut Komandan TRC BPBD Bantul Sulistiyanto, di lokasi kejadian Kamis malam, pohon tumbang karena hujan deras terjadi di 14 titik. Sesuai laporan masuk ke TRC pohon tumbang di Kapanewon Banguntapan terjadi 1 titik di Baturetno yang mengakibatkan lalu lintas di jalan lingkar selatan terganggu.

Di Kapanewon Pleret

ada 6 titik, di Kapanewon Pajangan 4 titik, sedangkan di Kapanewon Sewon, Imogiri, Pandak masingmasing satu titik. Dari jumlah pohon yang tumbang tersebut sebagian menimpa rumah penduduk dan menutup akses jalan kampung.

Hujan deras juga mengakibatkan tanah longsor di Kapanewon Imogiri 6 titik dan di Kapanewon



Pohon tumbang menimpa rumah warga.

Sedayu 3 titik. Di Jatirejo menimpa rumah milik Imogiri tanah longsor

akibat dari derasnya aliran hujan yang mengalir tak beraturan dan menglongsornya akibatkan pekarangan milik penduduk, maupun tebing jalan kampung," papar Sulistiyanto.

Banjir yang terjadi di wilayah Pleret dan Imogiri yang diakibatkan aliran air hujan dari perbukitan mengakibatkan Sungai Celeng meluap menggenangi rumah di sekitar Sungai Celeng. Dampak dari luapan Sungai Celeng tersebut, bangunan TK dan SD Pucung Wukirsari Imogiri terendam air setinggi 1 meter. Jembatan FPRB, Hantu Gayam, Sesek penghubung pe-"Dari jumlah kejadian dukuhan Kerten dan tanah longsor sebagian Kembang menuju lahan

Sementara kebakaran terjadi di Grogol 9 RT 9 Parangtritis Kretek akibat adanya arus pendek di rumah milik Hendri Sarwoko.

Dari seluruh kejadian tersebut mengakibatkan kerugian tidak kurang dari Rp 70 juta. Untuk penanganan pohon tumbang, tanah longsor dan banjir yang terjadi di Bantul berbagai kelompok relawan dan instansi terkait bertandang di lokasi bencana. Yakni dari TNI-Polri, SAR Sultan Agung, Tagana, PLN, SAR DIY dan Relawan Manunggal dan relawan

TAK HANYA BERTAHAN HIDUP

Survival Untuk Siapkan Diri di Medan Tempur



KR-Istimewa

Danlanud mengecek perlengkapan latihan survival dasar.

SLEMAN (KR) - Danlanud Adisutiipto Marsma TNI Azhar Aditama D menegaskan, latihan survival dasar bukan hanya agar bisa bertahan hidup. Namun latihan survival dasar juga bagian menyiapkan diri di medan tempur.

"Jadi bukan hanya bagaimana kita bertahan hidup. Tapi latihan survival juga untuk menyiapkan diri di medan tempur," kata Danlanud saat membuka latihan Survival Dasar 'Elang Prayudha Packca 2022' di lapangan apel Skadik 104, Lanud

Adisutjipto, Jumat (18/2).

Latihan pra survival dasar dan survival dasar diikuti siswa Sekolah Penerbang Angkatan (Sekbang A-100)/Prajurit Sukarela Dinas Pendek (PSDP) Penerbang TNI A-33. Kegiatan itu akan dilaksanakan sampai 23 Februari 2022 di sekitar wilayah Lanud Adisutjipto dengan tetap menerapkan protokol kese-

Danlanud menjelaskan seandainya dalam suatu tugas operasi pesawat tertembak dan memaksakan pesawat untuk mendarat darurat di daerah musuh. Banyak cara yang dilakukan salah satunya yaitu dengan survival atau bertahan hidup serta menghindar sekaligus keluar dari wilayah musuh.

"Saya meminta para siswa untuk serius mengikuti latihan ini. Kami berharap ilmu-ilmu yang akan kalian dapatkan dari para instruktur untuk ditanamkan, sebagai modal utama untuk lebih berani serta mempunyai keyakinan apabila diterjunkan di wilayah operasi," ujar Danlanud.

TERKENDALA ATURAN JANGKA WAKTU

Capaian Vaksinasi Booster Masih Sedikit

SLEMAN (KR) - Vaksinasi dosis ketiga atau booster di wilayah Kabupaten Sleman secara presentase masih sedikit. Hal tersebut dikarenakan sebagian masyarakat masih menunggu jangka waktu 6 bulan setelah melakukan vaksin tahapan kedua.

"Kami masih menunggu informasi dan kebijakan dari Pemerintah Pusat dalam hal ini Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi yang saat ini melakukan rapat dengan Menteri Kesehatan. Salah satunya terkait dengan jangka waktu yang ditentukan untuk vaksin tahapan ketiga setelah melakukan vaksin tahapan kedua," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat bersama Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar dan Kapolres Sleman AKBP Ach Imam Rifai meninjau penyelenggaraan vaksinasi Covid=19 di Hotel Sheraton Mustika seluruh komponen baik Yogyakarta, Jumat (18/2). Vaksinasi yang diselenggarakan serentak ini menyasar pelaku pariwisata yang berada di wilayah DIY dengan menyediakan 1.500 dosis terdiri dari 600



Wabup Danang Maharsa dan Kapolda saat meninjau vaksinasi booster.

dosis vaksin jenis Pfizer dan 900 dosis vaksin jenis

AstraZeneca. Danang menyampaikan apresiasinya terhadap penyelenggaraan vaksinasi baik dosis pertama, kedua maupun vaksin booster yang diselenggarakan Polda DIY. "Pemkab Sleman dalam melaksanakan vaksinasi tahapan ketiga atau booster terus bekerjasama dengan TNI, Polri, Perusahaan holder di Sleman. Kita masih seperti dulu bekerjasama dengan seluruh komponen, seluruh stakeholder dalam melaksanakan vak-

sinasi tahapan ketiga ini."

Pada kesempatan itu, Danang mengimbau kepada masyarakat untuk terus meningkatkan protokol kesehatan terutama penggunaan masker dikarenakan saat ini kasus Covid-19 varian Omicron tengah meningkat di sejumlah tempat.

"Saat ini kita menghadapi varian baru Omicron, yang paling penting prokes maupun seluruh stake- masker. Akhir akhir ini masyarakat sering lalai menggunakan masker. Dan segera melakukan vaksinasi tahapan ketiga," ujar Danang. (Has)-f

SASAR YATIM PIATU KORBAN COVID-19

FPB Serahkan Tali Asih



KR-Istimewa

Penyerahan tali asih kepada anak yatim piatu korban Covid-19 dalam rangka Hari Pers Nasional 2022.

BANTUL (KR) - Forum Pewarta Bantul (FPB), Kamis (17/2), menyerahkan bingkisan tali asih kepada anak yatim piatu korban Covid-19. Kegiatan tersebut merupakan lanjutan kegiatan bakti sosial FPB menyambut Hari Pers Nasional

Pemberian tali asih diantaranya kepada Ranu Aji (10) warga Melikan Lor Bantul dan anak kembar Ervita dan Erita warga Banyon Pendowoharjo yang kedua orangtuanya meninggal karena terpapar Covid-19.

Ranu Aji ditinggal kedua orangtuanya pasangan Nur Tugiantoro meninggal di rumahnya 9 Juli 2021 menyusul istrinya meninggal 14 Juli 2021 di Shelter Kalurahan Bantul. Sejak orangtuanya meninggal, Ranu Aji dan kakaknya Rani (27) ikut nenek dan pakdenya. Tapi Rani pekan lalu sudah menikah dengan warga tetangga.

"Saya kepingin menjadi pemain bola, karena itu saya sekarang harus rajin latihan sepak bola," jelas Ranu Aji.

Sedangkan anak kembar Ervita dan Erita ketika dikunjungi FBF berada di Pondok Pesantren sehingga bingkisan tali asih dititipkan kepada pamannya yang sejak yatim piatu merawat Ervita dan Erita.

Sementara Lurah Bantul, Supriyadi, mewakili keluarga Ranu Aji dan Pemerintah Desa Bantul menyampaikan terima kasih kepada FPB yang peduli terhadap anak yatim piatu korban Covid-19.

Di wilayah Kalurahan Bantul selama masa pandemi Covid-19 memakamkan 87 orang korban Covid di pemakaman umum Kalurahan Bantul mereka berasal dari warga Kalurahan Bantul dan luar Bantul. Kemudian dengan serangan Covid-19 varian Omicron perhari Kamis (17/2) di Shelter Kalurahan Bantul terdapat 32 warga yang menjalani (Jdm)-f karantina.



Warga Perumahan Griya Citra Asri Temuwuh Kidul **Balecatur Gamping** Sleman melakukan kerja bakti pengerukan saluran air di sekeliling perumahan tersebut, Minggu (13/2). Selain memperlancar saluran air, hal ini sekaligus untuk membersihkan semak-semak dari sarang nyamuk.

